
**KONSEP-KONSEP POKOK
DALAM SOSIOANTRO GIZI:**

**KEBIASAAN MAKAN DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI**

Oleh:

Suyatno, Ir., MKes.

PENDAHULUAN

Pangan merupakan persoalan: BIOCULTURAL

Bio: berkaitan dg zat gizi yg terdapat dalam pangan yg akan mengalami proses biologi setelah masuk ke dalam tubuh manusia dan mempunyai pengaruh terhadap fungsi organ tubuh

Cultural : faktor budaya yg menyangkut aspek sosial, ekonomi, politik dan proses budaya mempengaruhi seseorang dlm memilih pangan (jenisnya, cara pengolahan dan cara konsumsi)

MAKANAN : BIOCULTURAL INTERFACE

- Ritenbaugh (1982):

Makanan adalah contoh sempurna (a perfect example) dari 'batas' (boundary) antara faktor biologi manusia dengan budaya



KEBIASAAN (HABIT)

Habit:

- ✓ a pattern of behavior acquired by frequent repetition
- ✓ customary manner of practice

Kebiasaan (Habit):

- ✓ pola perilaku yang diperoleh dari praktik yang terjadi berulang-ulang

KEBIASAAN MAKAN

- **Suatu pola perilaku konsumsi pangan yang diperoleh karena terjadinya berulang-ulang**
- **Food consumption behavior**
- **Tindakan manusia (what people do, practice) terhadap makan dan makanan yang dipengaruhi oleh :**
 - **pengetahuan (what people think)**
 - **perasaan (what people feel)**
 - **persepsi (what people perceive)****tentang pangan/makanan**

Guthe and Mead (1945):

- **Kebiasaan makan adalah cara-cara individu atau kelompok individu dalam memilih, mengkonsumsi, dan menggunakan makanan yang tersedia yang didasarkan kepada faktor-faktor sosial dan budaya dimana ia hidup**

Empat Konsep tentang faktor yang mempengaruhi Kebiasaan Pangan:

1. Model multi-demensi, dikemukakan Sanjur & Scoma (1977):
 - Kebiasaan makan dari 4 sudut yang berbeda (funtional way) terdiri:
 - **Konsumsi makan :**
 - Kompleksitas harian (recall 24 jam)
 - **Preferensi:**
 - suka/tidak saka, penolakan makanan dll
 - **Idiologi:**
 - folk beliefs, what people think of as food, what effect they think food will have on their health, and what they think is suitable for different ages and groups
 - **Sosial budaya:**
 - pendidikan, pekerjaan, pendapatan, budaya dll
-

2. Children's food consumption behavior model, dikemukakan Lund & Burk (1969):

→kebiasaan konsumsi anak tergantung adanya sikap, pengetahuan dan tiga motivasi utama terhadap pangan yaitu:

- Kebutuhan biologis
- Kebutuhan psikologis
- Kebutuhan sosial

→dipengaruhi oleh lingkungan:

- Keluarga
- Sekolah

3. An ecology viewpoint of food consumption behavior atau Model Welkam (1969):

→ Model ini menekankan bahwa kebiasaan konsumsi dipengaruhi oleh faktor ekologi, terutama:

- Faktor fisik: produksi, pengawetan, distribusi, persiapan dan peralatan yang terkait pangan
- Faktor budaya: status sosial, peranan sosial/upacara, etika, pembagian tugas

→ Kedua faktor ekologi tersebut berpengaruh terhadap struktur ekonomi yang akhirnya mempengaruhi konsumsi pangan

-
4. Keterkaitan antara komponen ekosistem/lingkungan dan penggunaan pangan:
- dikemukakan oleh Hartog (1995):
 - lingkungan budaya, lingkungan alam, penduduk mempengaruhi konsumsi pangan suatu penduduk

5. Levin's motivasional model atau channel theory (teori alur):

→ Konsumsi dikemukakan oleh Hartog (1995):

→ Asumsi I:

- Semua pangan yang dikonsumsi seseorang bergerak selangkah demi selangkah melalui alur yang sifat dan jumlahnya bervariasi antar budaya.
- Jumlah langkah berbeda-beda untuk setiap alur untuk setiap jenis pangan
- Setiap alur dalam setiap budaya diawasi oleh orang yang disebut : *gatekeepers* (penjaga pintu)
- Apa dan bagaimana pangan masuk ke suatu alur sangat ditentukan oleh *gatekeepers* tersebut.

→ Asumsi II:

- Terdapat beragam kekuatan yang menggerakkan pangan dalam alur
- Pada setiap alur terdapat kekuatan yang mendorong pangan masuk ke dalam alur bersangkutan tetapi juga ada kekuatan yang menghambat masuknya pangan dalam alur
- Kekuatan yang mendorong dan menghadang pangan dalam suatu alur adalah: rasa, nilai sosial, manfaat bagi kesehatan dan harga.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan makan dapat pula dibedakan ke dalam:

1. Faktor ekstrinsik (dari luar):

- Lingk alam**
- Lingk sosial**
- Lingk ekonomi**
- Lingk budaya**
- Lingkungan agama**

2. Faktor intrinsik (dari dalam):

- Asosiasi emosional**
- Keadaan jasmani dan kejiwaan**
- Penilaian yg lebih tepat thd mutu pangan**

Cara Mempelajari Kebiasaan Makan

Metode:

- Pengamatan berpartisipasi

Kenapa perlu pengamatan berpartisipasi?

- Pengembangan pengertian intensif terhadap kebudayaan lain
- Pengumpulan data yang akurat
- Pembentukan perspektif holistik

Informasi yg dibutuhkan dlm mempelajari kebiasaan makan

- **Informasi umum (public information):** diketahui oleh siapapun
- **Informasi kepercayaan (confidential information):** dikatakan atas dasar kepercayaan
- **Informasi rahasia (secret information):** hanya diketahui kelompok terbatas
- **Informasi pribadi (private information):** urusan yang oleh umum dianggap pribadi dan jarang dibicarakan

Keterbukaan Peran Peneliti selama Penelitian:

■ Penelitian terbuka:

- Orang mengetahui sifat pekerjaannya
- Maksud dan tujuan tidak dirahasiakan

■ Penelitian terselubung:

- Merahasiakan penannya sebagai peneliti
- Bersikap sebagai seorang yang berpartisipasi atau ikut berbaur dengan lingkungannya
- Pengamatannya dirahasiakan

Dimensi Kelibatan terhadap jarak selama Penelitian:

- **Kelibatan:**
 - Sepenuhnya ikut serta dalam kehidupan kelompok terlibat dalam berbagai kegiatan masy
- **Kombinasi antara kelibatan dan jarak:**
 - Peneliti tidak hanya harus berpartisipasi tetapi juga mengamati dan sampai taraf tertentu berpisah dari kelompoknya
- **Jarak**
 - Peneliti tidak sedikitpun mengidentikan diri dengan kelompok
 - Pada saat melakukan pengamatan ia berbuat sebagai orang luar

Peran Peneliti berdasar Dimensi Kelibatan - jarak

	Kelibatan banyak	Kelibatan dan jarak	Jarak
Terbuka		Pengamat sebagai peserta	Pengamat
Terselubung	Peserta penuh	Peserta sebagai pengamat	Mata-mata (spy)

Hubungan Jumlah Informasi dan Jumlah

